

Hairul : *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang*

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF,
EFEKTIF, MENYENANGKAN DAN ISLAMI (PAIKEMI) PADA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 ANGGERAJA ENREKANG**

Improving the achievement of learning in islamic religion education through the desing active learning, innovative, creative, effective, delight and islamic (PAIKEMI) in class VIII SMP country 2 members of enrekang Anggeraja

Hairul

Universitas Muhammadiyah Parepare

Bustanul Iman RN

Program Pascasarjana UM Parepare

Abstract : *This research is a classroom action research that aims to find out efforts to improve the achievement of Learning Islamic Education through the learning model PAIKEMI Students Grade VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang Regency.*

This research was conducted for 2 months, namely October to November 2018 at SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang. To capture the data needed in hypothesis testing, the study results test is used as a research instrument. The data obtained is processed using descriptive statistical analysis.

The application of PAIKEMI model in PAI subjects in Grade VIII students of SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang is carried out in several interconnected stages namely planning, implementation, action, observation and reflection, in two cycles namely cycle I and cycle II. Cycle I and cycle II cycles are applied the same method of group discussion

Improvement of student learning achievement in the application of PAIKEMI Model in Islamic Religious Education (PAI) subjects in Grade VIII students of SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang are 18 students who completed the first cycle, and 28 students who completed the second cycle, 14 students who were not completed in siklus I and 4 students who were not completed in the second cycle, from the description above, it was concluded that there was an increase in learning outcomes of 10 students or 31.25%.

Student response to the application of PAIKEMI Model in PAI subjects in Grade VIII students of SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang Student opinion on paikemi model that is PAIKEMI model needs to be improved and explained in detail, because it is enough to help students be more active, innovative, creative, effective and fun and still put forward islamic values in mastering the materials taught. But there are also those who argue that the PAIKEMI Model is very difficult to implement because this model is very new and new this time they get. thus making it difficult for them to find and determine patterns in solving problems, namely because students are not familiar with this method.

Keyword : *Learning Model PAIKEMI, Learning Achievement , Islamic*

Hairul : *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang*

Abstrak : Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang bertujuan mengetahui Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran PAIKEMI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai Desember 2018 di SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang. Untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam pengujian hipotesis, maka digunakan tes hasil belajar sebagai instrument penelitian. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Penerapan model PAIKEMI pada mata pelajaran PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang dilakukan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Pelaksanaan siklus I dan siklus II diterapkan metode yang sama yaitu metode diskusi kelompok

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam penerapan Model PAIKEMI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang adalah 18 siswa yang tuntas pada siklus I, dan 28 siswa yang tuntas pada siklus II, 14 siswa yang tidak tuntas pada siklus I dan 4 siswa yang tidak tuntas pada siklus II, dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 10 siswa atau 31,25%

Respon siswa terhadap penerapan Model PAIKEMI pada mata pelajaran PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang. Pendapat siswa mengenai model PAIKEMI yaitu model PAIKEMI ini perlu di tingkatkan dan dijelaskan secara rinci, karena ini cukup membantu siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta tetap mengedepankan nilai islami dalam menguasai materi yang diajarkan. Namun ada juga yang berpendapat bahwa Model PAIKEMI ini sangat sulit diterapkan karena model ini sangat baru dan baru kali ini mereka dapatkan. sehingga membuat mereka kesulitan dalam menemukan dan menentukan pola-pola dalam menyelesaikan masalah, yaitu karena siswa belum terbiasa dengan metode ini.

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan nasional haruslah dapat memberikan kemudahan dan membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak¹. Ada banyak masalah pendidikan yang menjadi catatan penting dan memerlukan perhatian lebih, diantaranya menyangkut

masalah kebijakan pendidikan, perkembangan anak Indonesia, tenaga pendidik/guru, relevansi pendidikan, mutu pendidikan, pemerataan, manajemen pendidikan dan pembiayaan pendidikan.

Guru atau tenaga pendidik harus dapat menerapkan model-model pembelajaran dengan berbagai jenis pendekatan, metode, dan penggunaan alat peraga, atau media secara efektif dan kreatif pada seluruh aspek yang akan

¹Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: (PT Remaja Rosdakarya, 1994), h. 56

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

dikembangkan pada diri anak didiknya, antara lain aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa². Guru memiliki peran sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya di dalam kelas.

Penggunaan model PAIKEMI dapat diterapkan pada berbagai macam mata pelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Banyak siswa yang kurang begitu antusias mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mereka menganggap mata pelajaran PAI membosankan karena merupakan pelajaran menghafal, dan monoton, metode yang diterapkan kurang menarik dan bervariasi, sehingga tidak bisa mendorong mereka untuk ikut berpartisipasi secara langsung atau aktif dalam pembelajaran di kelas.

Permasalahan dikemukakan sebelumnya, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, model pembelajaran PAIKEMI diharapkan dapat membangkitkan keaktifan inovasi, kreatifitas pereta didik sehingga proses pembelajaran menyenangkan, hal ini dipandang bisa dilaksanakan karena didukung oleh beberapa faktor pendukung seperti ketersediaan jaringan internet, perpustakaan dan berebagai

prssarana penunjang lainnya, hal inilah yang ingin deteliti oleh penulis, sehingga penelitian ini mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang”

PEMBAHASAN

PAIKEMI adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan serta Islami. Selanjutnya, PAIKEMI dapat pula diartikan sebagai suatu model proses belajar mengajar dengan melibatkan suatu cara dan alat proses belajar mengajar yang sesuai yang disertai penataan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta ditanamkan nilai islami.

PAIKEMI dapat melibatkan siswa melakukan kegiatan bermacam macam untuk mengembangkan karakter dalam bersikap, meningkatkan pemahaman, dan *skill* sendiri secara benar dan bertanggung jawab. Berikut ini akan disajikan pengertian PAIKEMI lebih rinci:

Pepbelajaran aktif ialah Suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif secara menyeluruh semua kepada siswa dan guru baik secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual³

² Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: (PT Remaja Rosdakarya,1994), h. 56

³. Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*, (Surabaya: Gena Pratama Pustaka, 2011), cet.ke-1, h. 57

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

Dalam AlQuran dalil tentang pembelaran ialah Q.S Al Alaq :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Berdasarkan ayat di atas maka dapat kita pahami bahwa proses pembelajaran yang dituntunkan dalam Islam ialah belajar dengan membaca yang dimulai dengan menyebutkan nama Allah swt, mencari ilmu yang ada dalam Alquran maupun ilmu yang ada di dalam alam ciptaan Allah Swt, dengan mengkaji Alquran kita akan memahami porses kejadian manusia. Ayat ini juga mengajarkan bahwa manusia terlahir ke duania tanpa memiliki ilmu maka Allah lah yang mengajarkan kepada kita segala hal yang kita tidak pahami, olehnya itu kita harus secara aktif untuk mencari dan mengkaji ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan di dunia dan Akhirat.

Pembelajaran Inovatif

Raymond Mc Leod, Jr memberikan definisi mengenai inovasi sebagai: “something

newly introduced such as method or device”, dari definisi ini, semua aspek (metode, bahan, perangkat, dan sebagainya) katakan baru atau bersifat inovatif jika suatu metode dan sebagainya berbeda atau belum dilaksanakan oleh seorang guru sebelumnya walaupun itu bukan hal baru bagi guru lain. Membangun pembelajaran yang bersifat inovasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat menampung setiap karakteristik siswa dan mengukur kemampuan atau daya serap setiap siswa.⁵

Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran Surat Ar Ra’du ayat 11 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahnya

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar Ra’du: 11)⁶

Pembelajaran Kreatif

Kreatif dapat didefinisikan sebagai hasil ciptaan atau kreasi baru atau bahkan berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran kreatif adalah menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk mendorong daya cipta, imajinasi, melakukan inovasi, dan hal-hal yang artistik lainnya.⁷ Kreatifitas adalah suatu kemampuan dalam melahirkan ide-

⁵Umi Kulsum, op.cit., h. 59

⁶Departemen Agama RI. *Op.Cit* h. 337-338

⁷Lif Khoirul Ahmad dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), cet.ke-1, h. 3

⁴Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1 -30 Edisi Revisi tahun 2006*. (Jakarta: Karya Agung Surabaya: 2006).h. 904

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

ide baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah.

Berkaitan dengan konsep pembelajaran kreatif, Allah Swt berfirman dalam Q.S An Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُوْنَ ۷۸

Terjemahnya

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. An Nahl 78)⁸

Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai sasaran atau mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Terpenting pada pembelajaran Efektif adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang diperoleh baik oleh siswa maupun guru. Mendapatkan informasi tentang efektifitas sebuah proses pembelajaran, maka pada setiap akhir pembelajaran diperlukan evaluasi proses pembelajaran, tapi evaluasi di sini tidak sekedar tes untuk siswa, melainkan semacam refleksi, perenungan yang dilakukan oleh guru dan siswa, dan didukung oleh data catatan guru.⁹

Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya ada lelucon, banyak bernyanyi, atau tepuk tangan yang meriah, tapi

perlu dipahami secara luas. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Seperti kondisi siswa dalam pembelajaran melahirkan kondisi nyaman, aman, dan asyik. Perasaan yang mengasyikkan mengandung unsur dorongan keingintahuan yang disertai upaya mencari tahu sesuatu.¹⁰

Memberikan dan menerima suatu ilmu hendaknya dilakukan dengan suasana batin yang tenang agar ilmu itu dapat menyenangkan dan dapat saling menggembirakan seperti dalam firman Allah Q.S Attaubah 124 yang berbunyi:

وَاِذَا مَا اُنزِلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُوْلُ اُيُّكُمْ زَادَتْهُ
هٰذِهِ اِيْمًا فَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَرَادَتْهُمْ اِيْمًا وَهُمْ
يَسْتَبْشِرُوْنَ ۱۲۴

Terjemahnya

Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turannya) surat ini?" Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira.¹¹

Ayat diatas dapat di jelaskan bahwa orang beriman itu senantiasa menghadirkan suasana senang dan berbahagia dalam memberikan dan menerima suatu

⁸Departemen Agama RI. *Op.Cit* h. 337-338

⁹Mohammad Jauhar, *op.cit.*, h. 163

¹⁰Umi Kulsum, *op.cit.*, h. 63

¹¹Departemen Agama RI. *Op.Cit* h.

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

ilmu, seperti seorang guru seharusnya senantiasa menciptakan suasana senang bagi siswanya jika melaksanakan proses pembelajaran yang merupakan ciri orang beriman.

Pembelajaran Islami

Tujuan umum pendidikan Islam adalah untuk membantu terbentuknya akhlak yang mulia. Karena itu, internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran terutama dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak menjadi sesuatu hal yang mendasar dan sekaligus merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah dalam Quran Surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدِّعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَسِيئَةِ ...

Terjemahnya

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (Q.S. An Nahl ayat 125)¹²

Pembelajaran *islami* dimungkinkan pada berbagai komponen yang terdapat dalam suatu pembelajaran harus di dasarkan pada nilai moral dan etis ajaran Islam. Diantaranya adalah dalam penerapan metode pendidikan atau proses pembelajaran. Metode pendidikan yang bersifat islami bertolak pada pandangan bahwa manusia sebagai makhluk yang dimuliakan Allah Swt. Sehingga pendidikan yang islami akan menerapkan metode pendidikan yang manusiawi, menyenangkan dan menggairahkan peserta didik

¹² Departemen Agama RI. *Op.Cit* h. 383

Karakteristik PAIKEMI

Penerapan strategi pembelajaran di sekolah PAIKEMI memiliki karakteristik-karakteristik antara lain:

- a. Berorientasi pada siswa
- b. Tercapainya kemampuan khusus merupakan karakteristik orientasinya.
- c. Belajar secara berkesinambungan dan tuntas.¹³
- d. Menciptakan pengalaman secara nyata.
- e. Penggabungan mata pelajaran tidak jadi masalah.
- f. Konsep dari berbagai mata pelajaran dapat disajikan secara beramaan.
- g. Berisfak tidak kaku.
- h. Melahirkan konsep belajar yang menyenangkan.

Arti Penting PAIKEMI

Pendekatan PAIKEM diterapkan di sekolah, didasarkan pada 2 alasan yakni:

- a. PAIKEMI lebih sangat membukan peluang antara guru dan siswa dalam belajar bersama. Selama ini hanya guru terkesan aktif sendiri dalam mengajar sementara para siswa kurang melibatkan diri sehingga pembelajaran menjadi jemu, hilang daya tariknya, tidak membosankan bahkan sampai membuat siswa merasa takut.
- b. PAIKEMI lebih menekankan pada kreatifitas bersama antara siswa dan guru.

Dengan penerapan model PAIKEMI guru berusaha untuk membuat siswa terlibat secara kreatif dalam pembelajaran. Sementara itu,

¹³ *Ibid.*, h. 151

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

siswa juga motivasi agar kreatif dalam berkomunikasi dengan sesama siswa, guru, materi ajar, dan segala alat bantu belajar sehingga hasil pembelajaran meningkat.¹⁴

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto, model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari 4 tahap, yaitu menyusun rencana tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹⁵

Gambar 3.1. Penelitian Tindakan Kelas model Kems dan Taggart.¹⁶

1. Perencanaan

Tahapan ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus persiklus. Setiap siklus di rencanakan secara matang, dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material, dan dana. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pembuatan RPP, metode pembelajaran, media dan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tindakan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran materi Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Mengadakan tes awal
- c. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat direncana pembelajaran).
- d. Melakukan analisis data.

3. Observasi

Kegiatan observasi adalah mengamati aktifitas selama pembelajaran berlangsung maupun aktifitas peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengamatan terhadap kemampuan siswa menguasai kosa kata yang diperoleh dari nilai tes lisan dan tes individu. Dalam pelaksanaan observasi dibantu oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Inggris dan seorang teman sejawat.

Teknik pengumpulan data observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi, untuk peneliti dan siswa yang akan diisi oleh 2 orang pengamat.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjarang hal-hal yang terjadi selama sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil pengamatan agar dapat diambil kesimpulan. Kegiatan refleksi

¹⁴Mohammad Jaiar, op.cit., h. 151-152

¹⁵Suharsi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bu Aksara, 2008), h. 19.

¹⁶Fitri Yuliawati dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional* (Yogyakarta:Pedagogia, 2012), h.24.

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

dilaksanakan dengan cara menganalisis, memaha, menjelaskan dan menyimpulkan data-data tersebut.

Penelitian ini, keempat tahap di atas dipandang perlu sebagai suatu tindakan. Penelitian ini akan dilakukan beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus diakhiri dengan tahap refleksi yaitu sebagai pertimbangan di dalam merumuskan dan merencanakan tindakan yang lebih efektif pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus I belum dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya. sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Siklus tindakan akan dihentikan jika siswa telah mencapai pemahaman sesuai indikator yang ditentukan. Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini dilihat dari peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan observasi, tes lisan dan tes tulis. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus.

PEMBAHASAN

Penelitian dengan model PAIKEMI sangat baik untuk diterapkan, Hal ini dapat terlihat dari:

1) Kegiatan belajar mengajar dengan model Paikemi di SMP Negeri 2 Anggeraja sebagaimana yang direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus I pertemuan I 89,65%, siklus I

pertemuan II 96,77 %, Siklus II Pertemuan I 100% dan siklus II pertemuan II 100%.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus ke II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Yaitu siklus I pertemuan I 25,80 %, siklus I pertemuan II 70,90 %, siklus kedua pertemuan ke I 80,09% dan siklus kedua pertemuan ke II 98,18%. Dengan model PAIKEMI akan membuat siswa semakin bergairah untuk belajar sekaligus menamkan nilai islami kepada siswa. Dengan model PAIKEMI siswa dapat saling bersaing sehat untuk mendapat ilmu dengan menunjukkan kreatifitasnya kepada teman-temannya pada kemampuan dirinya memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran serta berperilaku jujur dan adil dengan baik. Selain itu tercipta suasana yang baru dalam pembelajaran karena berkurangnya verbalisme dengan adanya kerteilbatan langsung siswa secara langsung.
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan model PAIKEMI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Anggeraja Kelas VIII ini dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai.
- 4) Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama yang dilakukan telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang

Hairul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang

dilaksanakan pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata 66 dengan ketuntasan belajar 65, 25%, siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan belajar 75%, siklus ke II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 85 dengan ketuntasan belajar 90,62%, siklus ke II pertemuan ke-2 nilai rata-rata 92 dengan ketuntasan belajar 100%, rata-rata keseluruhan siklus I siklus ke II adalah 80% ini menunjukkan di atas indikator keberhasilan pembelajaran.

Peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I pertemuan pertama sampai siklus II pertemuan kedua meskipun masih ada siswa yang nilainya masih belum memuaskan, dan memang harus ditingkatkan lagi.

Efektivitas penggunaan model PAIKEMI tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreatifitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh anak didik dengan tetap pada nilai nilai keislaman

PENUTUP

1. Penerapan model PAIKEMI pada mata pelajaran PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang dilakukan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan siklus I dan siklus II diterapkan metode yang sama yaitu metode diskusi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang peserta didik

2. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam penerapan Model PAIKEMI pada mata pelajaran PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang adalah 18 siswa yang tuntas pada siklus I, dan 28 siswa yang tuntas pada siklus II, 14 siswa yang tidak tuntas pada siklus I dan 4 siswa yang tidak tuntas pada siklus II, dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 10 siswa atau 31,25%
3. Respon siswa terhadap penerapan Model PAIKEMI pada mata pelajaran PAI pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang. Pendapat siswa mengenai model PAIKEMI yaitu model PAIKEMI ini perlu di tingkatkan dan dijelaskan secara rinci, karena ini cukup membantu siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta tetap mengedepankan nilai islami dalam menguasai materi yang diajarkan. Namun ada juga yang berpendapat bahwa Model PAIKEMI ini sangat sulit diterapkan karena model ini sangat baru dan baru kali ini mereka dapatkan. sehingga membuat mereka kesulitan dalam menemukan dan menentukan pola-pola dalam menyelesaikan masalah, yaitu karena siswa belum terbiasa dengan metode ini.

Hairul : *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Isl (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Lif Khoiru dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011
- Ahmadi. Rulam. *Memaha Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2005
- Asmani. Jamal Ma'mur. *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan.1994.
- Djamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997
- Hamalik. Oemar. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 1989
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008
- Kulsum. Umi. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*, Surabaya: Gena Pratama Pustaka, 2011
- Kurnianto. Rido. et all. *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya : LAPIS-PG,2009
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Matthew. B. les dan chael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi, UI-PRESS, 1992
- Muliawan. Jasa Ungguh. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Mulyasa. E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006
- _____. *Kurikulum Yang Disederhanakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya
- Muttaqien. Raisul. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006
- Purwanto. M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008
- Riyanto. Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Sabri. Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar*, Padang: 2008
- Sanjaya. Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2006

Hairul : *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Anggeraja Enrekang*

Sudjana. N dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007

Zarkasi. M. Firdaus. *Belajar Cepat Dengan Diskusi, Metode Pembelajaran Efektif Di Kelas*, Surabaya: Indah, 2009

Suharsi. Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

<http://blog.unila.ac.id/young/metode/penelitian/kualitatif/> diakses 11 maret 2018

_____. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bu Aksara, 2008

<http://pakguruonline.pendidikan.net> diakses 11 maret 2018

_____. Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bu Aksara, 2010

<http://blog.unila.ac.id/> diakses 11 maret 2018

<http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html> diakses tanggal 5 Juli 2018

Tim Penulis, *Materi Pendidikan dan Pelatihan profesi Guru (PLPG)*, Kementrian Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Surabaya, 2011

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994

Wiriaatmadja. Rochiati. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Yuliawati. Fitri, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional* Yogyakarta:Pedagogia, 2012